

# **Penggunaan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dengan judul penggunaan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV SD Negeri 1 Dangdeur, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dilatar belakangi oleh rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Dangdeur pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Hal ini ditujukan dengan nilai rata-rata belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa tidak lepas dari rendahnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, dari hasil observasi terhadap siswa kelas IV di SD Negeri 1 Dangdeur dapat diketahui pemahaman siswa pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia masih rendah. Hal ini disebabkan karena pembelajaran masih satu arah dan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, serta mempengaruhi aktivitas belajarnya kurang optimal. Desain penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, lembar observasi, penilaian sikap dan angket. Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan, pada siklus I hasil *postes* siswa memperoleh skor dengan persentase rata-rata 48,88%, pada siklus II meningkat dari hasil sebelumnya yaitu memperoleh skor dengan persentase rata-rata 77,77%, dan pada siklus III lebih meningkat dari hasil sebelumnya memperoleh skor dengan persentase rata-rata 95,55%. Selain itu keaktifan belajar siswa pun mengalami peningkatan dengan rentang skala persentase 0-100%. Disiklus I keaktifan belajar siswa memperoleh persentase 78,4%, disiklus II mengalami peningkatan persentase menjadi 80,8%, dan siklus III hasilnya lebih meningkat menjadi 85,15%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan model *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran untuk diterapkan pada pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.

Kata kunci : Model *Problem Based Learning*, Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia, keaktifan, dan hasil belajar siswa.